BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh ekstrak metanol benalu teh (*Scurrula atropurpurea*) sebagai antitumor terhadap histopatologi kulit mencit (*Mus muculus*) yang diinduksi DMBA (7,12-dimetilbenz (α) antrasen) secara In Vivo mampu mengurangi sel epitel yang mengalami displasia dan ketebalan lapisan kulit. Dosis ekstrak benalu teh yang efektif pada penurunan ketebalan lapisan kulit mencit adalah 750mg/KgBB.
2. Aktivitas antitumor ekstrak metanol benalu teh (*Scurrula atropurpurea*) pada kejadian tumor kulit mencit (*Mus muculus*) yang diinduksi DMBA (7,12-dimetilbenz (α) antrasen) secara In Vivo dapat mempengaruhi insidensi tumor, mengurangi volume tumor, luas permukaan luka dan kerontokan bulu mencit, serta dapat mempengaruhi perubahan berat badan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan guna mengetahui aktivitas ekstrak ekstrak metanol benalu teh (*Scurrula atropurpurea*) yang diinduksi DMBA pada kejadian kanker kulit stadium lanjut. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kanker kulit mencit

yang diberi ekstrak metanol benalu teh (*Scurrula atropurpurea*) yang sebelumnya diinduksi DMBA dengan mengkonfirmasi protein untuk apoptosis pada DNA kulit tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN